

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan yaitu merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.¹ Penelitian lapangan (*field research*) disini yaitu peneliti hanya berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang Upaya Guru Dalam Memotivasi Kegiatan Pembelajaran Fikih Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

Menurut Boqdan dan Biklen S yang dikutip oleh Pupu Saeful Rahmat mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Adapun pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.

¹Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Research*lm. (USA: University Of Wisconsin, 2006), 68.

²Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2019:1-18, 2.

B. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.³

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengajar fikih di MANPK untuk kurikulum Kemenag dan guru atau ustad untuk kurikulum lokal dengan kitab fikih, dan siswa kelas XI di MANPK MAN 4 Banjar.

2. Objek Penelitian.

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun objek penelitian ini adalah upaya atau usaha guru fikih dalam memberikan motivasi pembelajaran di kelas atau di asrama MANPK MAN 4 Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang.

³Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 27.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 38.

a) Data Pokok dalam Penelitian

- 1) Upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dua kurikulum yaitu kurikulum kemenag dan kurikulum lokal kelas XI MANPK MAN 4 Banjar.
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

b) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 4 Banjar.
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan MAN 4 Banjar.
- 3) Keadaan para pengajar dan peserta didik MAN 4 Banjar.

c) Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada tiga.

- a. Narasumber atau Informan yaitu guru yang mengajar fikih kelas XI di MANPK MAN 4 Banjar, peserta didik kelas XI MANPK MAN 4 Banjar dan orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yakni Staf TU dan pengasuh siswa di MANPK MAN 4 Banjar.
- b. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang dapat memberikan informasi yang

relevan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵

Ciri khas metode kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan atau observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MANPK MAN 4 Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur. dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) dengan guru.⁷

Wawancara atau interview biasa diartikan sebagai proses tanya jawab langsung secara lisan antara dua orang atau lebih prosesnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan mendengarkan informasi- informasi ataupun

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 105

⁷M. Djunaidi Gony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.), 176.

keterangan-keterangan lain yang bisa menunjang penelitian. Pada wawancara ini peneliti di mungkinkan melakukan tanya jawab dengan narasumber secara interaktif maupun sepihak saja.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Dokumentasi adalah sebuah data yang berbentuk file atau catatan yang disimpan untuk kepentingan dikemudian hari. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagainya yang berupa benda mati.⁸

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Ada beberapa teknik data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap dalam mengelola

⁸Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 231.

data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, penulis mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Setelah itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga di harapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal.⁹

2. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dikembangkan dan dievaluasi.¹⁰

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara keagamaan berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkomunikasi dengan Kepala Madrasah, dewan guru, dan siswa di MANPK MAN 4 Banjar.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal.
- c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah melalui Biro Skripsi, sekaligus persetujuan judul skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.

¹⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D...*, 334-335.

- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - c. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.
 - e. Menyiapkan alat-alat atau instrument pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi narasumber dan informan untuk menggali data.
 - b. Melakukan wawancara dengan narasumber, informan, dan melakukan angket serta meminta dokumen-dokumen.
 - c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian ditarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.
 - b. Konsultasi laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Mengikuti ujian Konfrehensif sebagai syarat ujian munaqasyah skripsi.
 - d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan direstui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.

Tabel III.I
Matriks Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Upaya guru dalam memotivasi kegiatan pembelajaran fikih peserta Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan MAN 4 Banjar	1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan 2 kurikulum, yaitu kurikulum kemenag dan kurikulum lokal 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat	1. Proses pembelajaran: guru memberikan berbagai macam bentuk motivasi 2. a). Saran dan prasana : laboratrium keagamaan, WIFI, laptop, dan juga LCD b). Aktivitas peserta didik belajar secara kontekstual	1. Subject penelitian : peserta didik kelas XI MANPK, guru fikih MANPK 2. Informan : Guru kelas XI MANPK, peserta didik MANPK, staf TU, pengasuh peserta didik MANPK	1. Jenis penelitian : Penelitian lapangan 2. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data : Aktivitas belajar

